

**ANALISIS AKTIVITAS MAHASISWA MENGULANG DALAM
MENGIKUTI PERKULIAHAN DI PRODI PMA
FTIK IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ASMAUL HUSNA
NIM : 1032012014**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2019 M / 1439 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh

**ASMAUL HUSNA
NIM : 1032012014**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



**Nurmawati, Ph.D
NIDN: 2012018102**

Pembimbing Kedua



**Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN: 2004018801**

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan

Tanggal : 28 Januari 2019 M

Di
Langsa
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Nurawati, PhD
NIDN: 2012018102

Sekretaris



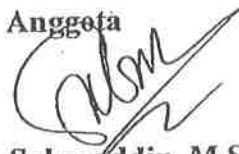
Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN: 2004018801

Anggota



Srimuliati, M.Pd
NIDN: 2001118601

Anggota

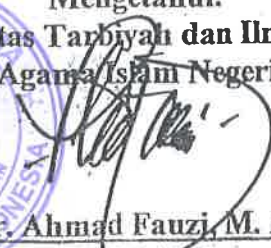


Sabaruddin, M.Si
NIDN: 2017088103

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag
NIP 19570501 198512 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Asmaul Husna

Nim : 1032012014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Alamat : Peureulak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Aktivitas Mahasiswa mengulang Dalam Mengikuti Perkuliahan di Prodi PMA IAIN Langsa yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 28 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Asmaul Husna

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta Syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS AKTIVITAS MAHASISWA MENGULANG DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DI PRODI PMA FTIK IAIN LANGSA”**. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dekan Prodi Matematika
3. Bapak Mazlan, M.Si selaku ketua Prodi yang telah memberi masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nurawati, M.Pd, PhD dan Ibu Fenny Anggreni M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan mendiskusikan skripsi ini dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan, karena tanpa beliau penulis tidak berarti apa-apa.

Semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunianya

6. Para sahabat ku tercinta yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semogaskripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian. Amin yaa Rabbal 'Alamin.

Langsa, Maret 2019
Penulis

Asmaul Husna

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Penelitian.....	6

BAB KAJIAN TEORI

A. Aktivitas Mahasiswa.....	8
1. Pengertian aktivitas	8
2. Klasifikasi aktivitas	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas	11
B. Mahasiswa.....	12
C. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	14
D. Mengulang.....	15
E. Perkuliahan Matematika.....	16
1. Pengertian perkuliahan.....	16
2. Tujuan perkuliahan Matematika.....	18
F. Penguasaan Konsep dan Keterampilan Kognitif.....	20
G. Motivasi Perkuliahan	28
H. Indeks Prestasi Terhadap Mahasiswa.....	33
1. Pengertian IPK	33
2. Indeks Prestasi.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39

F. Langkah-Langkah Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran-Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Skor Alternatif Jawaban.....	42
Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Angket.....	57
2. Rekapitulasi Nilai Angket	58
3. Angket Aktivitas	59
4. Pedoman Wawancara Dosen.....	61
5. Pedoman Wawancara Mahasiswa	64
6. Kisi-Kisi Instrumen.....	66
7. Dokumentasi	67

**ANALISIS AKTIVITAS MAHASISWA MENGULANG DALAM
MENGIKUTI PERKULIAHAN DI PRODI PMA
FTIK IAIN LANGSA**

ABSTRAK

Proses perkuliahan pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas mahasiswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman perkuliahan. Aktivitas perkuliahan siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses perkuliahan. Perkuliahan yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, mahasiswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka perkuliahan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu Untuk mengetahui bagaimana aktivitas mahasiswa mengulang dalam mengikuti perkuliahan di prodi PMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Cot Kala Langsa. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling, pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup sebanyak 30 pernyataan yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi dan angket mahasiswa maka diketahui bahwa aktivitas mahasiswa telah lebih baik dibandingkan perkuliahan sebelumnya. Topik-topik mata perkuliahan yang diberikan harus saling berhubungan. Dan membentuk setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelompoknya di dalam proses perkuliahan. Sarankan kepada mahasiswa lebih aktif dalam penggunaan media perkuliahan dalam pendidikan matematika dan nilai rata-rata data angket. Aktivitas belajar menunjukkan kemajuan pada perkuliahan di program studi pendidikan matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas suatu lembaga pendidikan seringkali dikaitkan dengan hasil belajar lulusan. Perguruan Tinggi misalnya, kualitas ditentukan salah satunya melalui produktivitas dan hasil belajar mahasiswa setiap semester maupun kelulusan. Kualitas tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa tetapi juga seluruh aktivitas akademik sebagai pengelola pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu perguruan tinggi memerlukan pengelolaan pendidikan yang baik. Salah satu pengelolaan yang cukup penting untuk meningkatkan hasil belajar dengan pengelolaan suasana akademik untuk membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Mahasiswa akan belajar dengan tenang dan konsentrasi penuh pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansinya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah cara belajar. Hal itu berarti bahwa dalam belajar ada mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang baik, tetapi ada juga mahasiswa yang mempunyai cara belajar kurang baik. Baik tidaknya cara belajar mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri apakah dapat mengalihkan faktor pengganggu. Faktor pengganggu bisa berasal dari kelelahan fisik maupun mental, materi yang sulit, faktor guru, lingkungan keluarga dan teman. Faktor tersebut

apabila dapat diatasi maka mahasiswa akan dapat belajar dengan baik, yang berarti aktivitas mahasiswa akan menjadi lebih baik. Dalam kenyataan dapat kita lihat terdapat mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki cara belajar yang baik. Untuk itulah mahasiswa mengulang mata kuliah sebagai mata kuliah yang wajib diambil dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Program studi matematika di IAIN Langsa mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 146 SKS yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 8 semester dan selama-lamanya 14 semester. Pada awal studi (semester 1) mahasiswa diberikan beban studi sama untuk semua mahasiswa. Sedangkan pada semester selanjutnya mahasiswa dapat menyusun rencana kegiatan pendidikannya sesuai capaian prestasi akademik semester sebelumnya. Mahasiswa yang memperoleh indek prestasi (IP) kurang dari 3,00 pada semester sebelumnya dikenakan sanksi akademik berupa gugur stud. Nilai kelulusan minimal mata kuliah adalah C untuk program studi matematika mahasiswa yang mendapat nilai E wajib mengulang program pembelajaran dan ujian pada semester reguler. Mahasiswa yang mendapat nilai D, C dan B dapat melakukan perbaikan pada semester reguler atau sisipan. Hasil pembelajaran setiap mata kuliah yang diikuti mahasiswa dinilai dari beberapa macam cara yaitu dari ujian tertulis, lisan, prestasi, quis, midtem, dan lain-lain sebagainya. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah yang diikutinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pendidikan matematika mengatakan penyebab mahasiswa mengulang mata kuliah dapat diketahui dari aktivitas

mahasiswa pada saat mengikuti pembelajaran, diantaranya aktivitas bertanya. Ketika ada materi yang kurang dipahami, mahasiswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari dosen dengan baik, mengerjakan tugas tidak mengumpulkan tepat waktu, tidak mencatat materi kuliah, dan presentasi di depan kelas kurang baik. Hal ini sangat memprihatinkan karena mahasiswa PMA belum bisa memahami mata kuliah tersebut yang seharusnya dikuasai. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa mahasiswa belum memahami mata kuliah tersebut dengan baik dan mahasiswa diwajibkan mengulang kuliah tersebut.

Mata kuliah tersebut merupakan bekal sebagai tenaga pendidik dan sebagai Sarjana Pendidikan serta dapat membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Namun semua itu akan sulit untuk didalami oleh mahasiswa karena apabila pendidikan menengah yang ia tempuh sebelumnya tidak mengajarkan tentang materi tersebut, maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti mata kuliah tersebut. Cara belajar yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami secara mendalam materi-materi tersebut, sehingga dengan cara belajar yang baik dan sarana belajar yang baik juga akan memudahkan mahasiswa dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Menurut Slameto menyatakan faktor yang mempengaruhi aktivitas mahasiswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: faktor fisiologi misalnya jasmani dan faktor psikologi misalnya perhatian, cara berpikir, motivasi,

cara belajar, sedangkan faktor ekstern meliputi : waktu, tempat, sarana belajar, keluarga lingkungan, teman bergaul.¹

Di dalam suatu pembelajaran perlu adanya aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktifitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara dosen dengan mahasiswa ataupun dengan mahasiswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing mahasiswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari mahasiswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada mahasiswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (dosen dan mahasiswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara dosen dengan mahasiswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 54

kondusif, dimana masing-masing mahasiswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari mahasiswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Aktivitas Mahasiswa Mengulang dalam Mengikuti Perkuliahan di Prodi PMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa**”.

B. Batasan Masalah

Agar dapat mempermudah penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi PMA IAIN Langsa pada semester ganjil.
2. Aktivitas yang digunakan adalah aktivitas belajar mahasiswa dalam mengulang mata kuliah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa mengulang dalam mengikuti perkuliahan di Prodi PMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa mengulang dalam mengikuti perkuliahan di Prodi PMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kampus, dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan introfeksi untuk lebih giat belajar
3. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas mahasiswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan mahasiswa untuk belajar.² aktivitas dalam penelitian ini adalah aktivitas mahasiswa dalam mengulang mata kuliah.
 - a. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.

² Sondik. 2013. *pengertian-aktivitas-menurut-para-ahli*, ([http:// www.blogspot.com](http://www.blogspot.com) , diakses 6 maret 2016)

- b. Mahasiswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada dosen maupun kepada mahasiswa lainnya.
 - c. Mahasiswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh dosen atau mahasiswa lain.
 - d. Mahasiswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan dosen.
 - e. Mahasiswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
 - f. Mahasiswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
 - g. Mahasiswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.³
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “mengulang” berasal dari kata ulang" yang mendapat imbuhan “me” dan sisipan ng”. Kata “ulang” mengandung arti lakukan lagi, sekali lagi, atau kembli seperti semula. Sedangkan kata “mengulang” berarti perbuatan atau suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja yang pernah dilakukan. Sedangkan yang dimaksud dengan mengulang pelajaran adalah suatu aktifitas untuk mengatasi masalah dengan cara mengulang pelajaran yang telah disampaikan melalui proses memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang.⁴ Yang

³ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru 1989), hal.110

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. 3. 1995), hal. 47

dimaksud dalam hal ini adalah kurang pahamnya siswa terhadap pelajaran yang diterimadi sekolah dan untuk memperdalam lagi yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari.

3. Kuliah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti “pelajaran yang diberikan” atau “ceramah”. Namun istilah “kuliah” sering dipahami sebagai kegiatan belajar-mengajar di jenjang pendidikan tinggi. Perkuliahan adalah perguruan tinggi yg menyelenggarakan pendidikan ilmiah atau pendidikan profesional dala m satu disiplin ilmu tertentu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ZawiyahCot Kala Langsa. Perlaihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakanhasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang,bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggiterbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke 4 H.

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsive kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama, mempercepat peningakatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami, serta memperluas akses pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut, juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa. Serta meningkatkan kualitas penerapan syariat Islam di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada dan meningkat kualitas semua jurusan yang terdapat di IAIN Langsa khususnya Jurusan pendidikan Matematika.

Pendidikan Matematika merupakan salah satu Fakultas Tarbiyah danIlmu Keguruan yang berada di IAIN Langsa, pendidikan matematika sangat berpotensi

dalam peningkatan pendidikan, dikarenakan organisasi mahasiswa matematika sangat aktif dalam kegiatan nasional seperti lomba Tingkat nasional.

Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa adalah tingkat keberhasilan mahasiswa pada akhir keseluruhan program pembelajaran yang merupakan rata-rata terimbang dari seluruh mata kuliah yang ditempuh. Indeks PrestasiKumulatif adalah penghitungan IP dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai suatu semester tertentu. Berdasarkan wawancara kepada sebagian mahasiswa, IPK mahasiswa pendidikan matematika di IAIN Langsa sangatlah baik dan tidak banyak mahasiswa yang mengulang dalam matakuliah matematika. Hal ini disebabkan karena Aktivitas mahasiswa yang baik, karena mahasiswa menyesuaikan antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Sebab itulah guna mewujudkan disiplin dalam diri mahasiswa diperlukan adanya peraturan atau tata tertib dalam kegiatan perkuliahan. Dengan adanya peraluran tersebut setiap sikap tindakan yang mencerminkan Aktivitas akan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Maka dari itu peneliti melakukan Penelitian ini dilakukan di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan Angket kepada 26 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian nuntuk melihat aktivitas mahasiswa mengulang dalam mengikuti perkuliahan di Prodi PMA IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

B. Deskripsi Statistik Hasil penelitian

1. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada mahasiswa IAIN langsa prodi matematika terlihat pada lampiran (1) menunjukkan hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas mahasiswa pada aspek pendahuluan memperoleh skor rata-rata 3,5 Terletak pada katagori sangat baik, karena mahasiswa lebih memahami penjelasan dosen dan mengingat materi yang telah disampaikan.

Pada tahap kegiatan inti dan penutup, kemampuan mahasiswa memperoleh nilai rata-rata masing-masing sebesar 3,7 dan 4,5 Penilaian rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mahasiswa lebih memahami dan menyelesaikan masalah lebih baik dan mahasiswa lebih aktif dalam proses perkuliahan

Aspek penilaian yang terakhir adalah kemampuan mahasiswa mengelolawaktu memperoleh nilai rata-rata 4. Pada aspek ini, hasil sudah berada padakatagori baik, karena mahasiswa telah mampu mengola waktu dengan baik secaratepat dalam menyelesaikan masalah. Hasil yang ditemukan setclah melalui prosesobservasi menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan perkuliahan telah terjadipeningkatan kemampuan bidang akademik mahasiwa

2. Deskripsi Hasil Data Angket Mahasiswa

Agar dapat melihat ada tidaknya Aktivitas belajar mahasiswa dengan Indeks Prestasi dalam mengikuti Perkuliahan di program studi pendidikan Matematika IAIN Langsa. maka dilaksanakan penyebaran angket yang berjumlah

30 Angket. Dari hasil perhitungan, diperoleh data yang disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Angket

	N	Mean	Minium	Maximum
Data Angket	26	71,15	50	90

Dari tabel 4.1 di atas, memperlihatkan bahwa nilai maksimum dan minimum mahasiswa pada data angket adalah 90 dan 50 serta nilai rata-rata angket mahasiswa yaitu 71,15 terlihat pada lampiran 1. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata data angket Aktivitas belajar menunjukkan kemajuan pada perkuliahan di program studi pendidikan matematika.

2. Hasil Wawancara Dosen

Berdasarkan hasil wawancara dosen dalam perkuliahan matematika di IAIN Langsa, menyatakan bahwa, dosen sebagai pengajar mata perkuliahan matematika yang mengarahkan mahasiswa lebih kreatif dan memanfaatkan fasilitas kampus sebagai media pembelajaran atau sarana dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk tepat waktu dalam pelaksanaan perkulihan dan senantiasa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai waktu yang teah ditetapkan

Motivasi mahasiswa lebih giat, semangat, rajin dan mandiri dalam perkuliahan, mahasiswa telah mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang diberikan dengan baik dan senantiasa memperhatikan disaat pembelajaran berlangsung khususnya pada Pembelajaran matematika. Serta terdapat peningkatan indeks Prestasi mahasiswa.

3. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa menyatakan bahwa 80% mahasiswa memiliki indeks prestasi lebih baik dari sebelumnya dikarenakan mahasiswa sangat semangat dalam mengikuti proses perkuliahan dengan tepat yang waktu dan mengikuti semua arahan dosen dalam proses perkuliahan mengaitkan pembelajaran dengan tehnik bekerja sama dan saling tukar pikiran antara satu teman dengan teman yang lainnya yang berdampak pada penjelasan materi yang lebih baik serta penanfaatan waktu yang efektif yang mendukung dalam perkuliahan matematika.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan angket mahasiswa maka diketahui bahwa aktivitas mahasiswa telah lebih baik dibandingkan perkuliahan sebelumnya. Topik-topik mata perkuliahan yang diberikan harus saling berhubungan. Dan membentuk setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelompoknya di dalam proses perkuliahan. Sarankan kepada mahasiswa lebih aktif dalam penggunaan media perkuliahan dalam pendidikan matematika. Buat beberapa saran seperti menggunakan alat bantu visual, menyiapkan media pengajaran yang diperlukan, menggunakan contoh-contoh yang relevan. Dalam pembelajaran ini, pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga, mahasiswa tidak pasif melainkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif serta membangkitkan minat belajar mahasiswa dan guru hanya mengontrol siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkuliahan yang inovatif kiranya dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di program studi pendidikan matematika, mahasiswa lebih memahami pelajaran sehingga mampu meningkatkan Indeks prestasi mahasiswa, khususnya bagi program studi pendidikan matematika, serta penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam menangkap isi dari materi perkuliahan, Sehingga mahasiswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mahasiswa mengembangkan diri, fokus pada diskusi kelompok dan materi ceramah yang disampaikan guru serta mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (discovery) dan bekerja sendiri. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan mahasiswa dalam kegiatan akademik mengakibatkan mahasiswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan mahasiswa. Belajar adalah "proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dalam lingkungannya". Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan

Cronbach menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Winkel, belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah "Suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari kurang baik menjadi baik melalui aktivitas, praktik dan pengalaman". Pengalaman

belajar dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Pengalaman belajar di dalam kelas dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengadakan interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Pengalaman belajar di luar kelas dapat berupa kegiatan seperti telaah buku, mengadakan percobaan di laboratorium dan sebagainya.

Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesabaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin merupakan persesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Sebab itulah guna mewujudkan disiplin dalam diri mahasiswa diperlukan adanya peraturan atau tata tertib dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya peraturan tersebut setiap sikap tindakan yang mencerminkan Aktivitas akan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Aktivitas muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan ini harus dipelajari dan secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama di kampus dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Aktivitas belajar mahasiswa di sekolah dengan patuh dan taat pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka penggunaan

media sangat baik untuk menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan dosen untuk meningkatkan aktivitas serta pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV dapat ditarik Kesimpulan bahwa aktivitas mahasiswa sangat mempengaruhi IPK dan Tingkat mengulang dalam mengikuti perkuliahan di Prodi PMA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Cot Kala Langsa.

B. Saran-Saran

Setelah diperoleh suatu Kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat antara lain:

1. Diharapkan bagi dosen untuk dapat menerapkan, mengimplementasikan, dan memperbaharui Model Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa agar memperoleh indeks belajar yang lebih baik serta aktivitas belajar mahasiswa menjadi lebih aktif.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama dan Lokasi penelitian yang berbeda agar dapat memodifikasi model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang lainnya sehingga tercipta suatu pembelajaran baru yang lebih baik dan dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.